

SKRIPSI

**DAMPAK PERUBAHAN HARGA KARET TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI DESA
TANJUNG DAYANG SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE IMPACT OF CHANGES IN RUBBER PRICES ON THE
SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS OF RUBBER FARMERS IN
TANJUNG DAYANG SELATAN VILLAGE
OGAN ILIR DISTRICT***



**Nina Indah Sari
05011282025105**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

NINA INDAH SARI. The Impact of Changes in Rubber Prices on The Socio-Economic Conditions of Rubber Farmers in Tanjung Dayang Selatan Village Ogan Ilir District (supervised by **AGUSTINA BIDARTI**).

Rubber is a plantation commodity that has played an important role in the Indonesian economy from the past until now. Changes in rubber prices have had various impacts on the socio-economic conditions of rubber farmers. The objectives of this research are (1) To analyze the social conditions of rubber farmers in Tanjung Dayang Selatan Village, Ogan Ilir Regency after changes in rubber prices, (2) Analyze differences in production and income of rubber farmers before and after price changes in Tanjung Dayang Selatan Village, Ogan Ilir Regency, (3) Identifying strategies used by rubber farmers to deal with price changes in Tanjung Dayang Selatan Village, Ogan Ilir Regency. This research was carried out in Tanjung Dayang Selatan Village, Ogan Ilir District in February 2024. Data collection used in this research was a survey method with the help of questionnaires. The sampling method used is a simple random method. The number of farmer samples in this research was 34 samples. The data used is secondary and primary data. The results of this research are (1) The social conditions in Tanjung Dayang Selatan Village in this study were divided into three indicators, namely Education, Health and residence, with an average score of 11.57 in the medium category, (2) the production of rubber farmers before the the price change was 3,612 kg/lg/year after the change in rubber price to 3,433 kg/lg/year. Apart from that, the rubber farmer's income before the price change was IDR 34,943,194/lg/year and after the rubber price change it was IDR 22,885,474/lg/year, and (3) the survival strategy for rubber farmers in facing changes in rubber prices is implementing strategies active, passive strategies and network strategies obtained an average score of 11.36 with medium criteria. Rubber farmers use more cash and non-cash loan strategies as their survival strategy.

Keywords: changes in rubber prices, income, social conditions, survival strategies

RINGKASAN

NINA INDAH SARI. Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **AGUSTINA BIDARTI**).

Komoditas karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sejak dahulu hingga saat ini memegang peran penting bagi perekonomian di Indonesia. Adanya perubahan harga karet telah memberikan berbagai dampak terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis kondisi sosial petani karet di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir setelah adanya perubahan harga karet, (2) Menganalisis perbedaan produksi dan pendapatan petani karet sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga karet di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir, (3) Mengidentifikasi strategi yang dilakukan petani karet untuk menghadapi perubahan harga karet di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Dayang Selatan Kecamatan Ogan Ilir pada bulan Februari 2024 Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei dengan bantuan kuisioner. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu metode acak sederhana. Jumlah sampel petani dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Hasil penelitian ini adalah (1) Kondisi sosial di Desa Tanjung Dayang Selatan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga indikator yaitu Pendidikan, Kesehatan, dan tempat tinggal diperoleh rata-rata skor sebesar 11,57 dengan kategori sedang, (2) produksi petani karet sebelum terjadinya perubahan harga yaitu sebesar 3.612 kg/lgtahun pada sesudah terjadinya perubahan harga karet menjadi 3.433 kg/lg/tahun. Selain itu pada pendapatan petani karet sebelum perubahan harga sebesar Rp34.943.194/lg/tahun dan pada sesudah terjadinya perubahan harga karet menjadi Rp22.885.474/lg/tahun, dan (3) strategi bertahan hidup petani karet dalam menghadapi perubahan harga karet yaitu melaukan strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 11,36 dengan kriteria sedang. Petani karet lebih banyak melakukan strategi pinjaman tunai dan non tunai sebagai strategi bertahan hidup mereka.

Kata kunci: kondisi sosial, perubahan harga karet, pendapatan, strategi bertahan hidup

SKRIPSI

**DAMPAK PERUBAHAN HARGA KARET TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI DESA
TANJUNG DAYANG SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Nina Indah Sari
05011282025105**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK PERUBAHAN HARGA KARET TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI DESA TANJUNG
DAYANG SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**

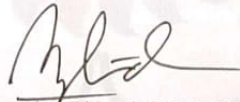
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Nina Indah Sari
05011282025105

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

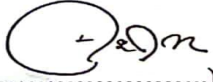



Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



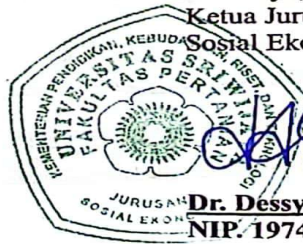
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan judul “Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Nina Indah Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji		
1. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. NIP. 197711022005011001	Ketua	(..... )
2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si. NIP. 198005032023212017	Sekretaris	(..... )
3. Eka Mulyana, S.P., M.Si. NIP. 197710142008122002	Penguji	(..... )
4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. NIP. 197708122008122001	Pembimbing	(..... )

Indralaya, Mei 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Indah Sari

NIM : 05011282025105

Judul : Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani
Karet di Desa Tanjung Dayang Selatam Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



Nina Indah Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nina Indah Sari biasa dipanggil Nina. Penulis Lahir di Sukamulya pada tanggal 13 Mei 2002. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Ade Suryana dan Ibu Sunarti. penulis merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Penulis berdomisili di Desa Sukamulya, kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Riwayat Pendidikan penulis yaitu lulus dari Pendidikan sekolah dasar SD Negeri 1 Sukamulya kecamatan lempuing kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014 kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah menengah pertama di SMP Al-Muttaqin Full Day School Kota Tasikmalaya pada tahun 2014 dan penulis lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah atas di SMA Al-Muttaqin Full Day School Kota Tasikmalaya, penulis lulus pada tahun 2020. Penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya pada bulan Agustus 2020 serta telah menjalani perkuliahan selama 7 semester. Penulis juga pernah mengikuti seperti kegiatan organisasi di sekolah Menengah Pertama yaitu QIDS atau OSIS serta pernah mengikuti lomba olahraga yaitu voli. Penulis juga pernah mengikuti olimpiade ekonomi tingkat kota pada saat SMA. Penulis juga pernah mengikuti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun 2021-2023 menjabat sebagai staff minat dan bakat (MIKAT).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tak lupa semoga selalu Allah SWT hanturkan kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan penyelesaian skripsi dengan judul “Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT saya sangat bersyukur karna telah diberikan Rahmat, Kesehatan dan juga nikmat yang telah diberikan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Bapak saya yang sangat saya cintai, Bapak Ade Suryana Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
3. Ibu yang sangat saya cintai, Ibu Sunarti yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, dan selalu memberikan motivasi, nasihat, serta do'a yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya hingga sarjana.
4. Ibu Dr.Agustina Bidarti, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Ibu Dr.Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga dapat terlaksanakannya proposal skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian atas ilmu yang telah di berikan dan senantiasa dengan sabar membantu kami dalam keadaan apapun.

7. Kedua kakak saya, Erma Suryati dan Lilis Kurnia Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi serta terima kasih telah meluangkan waktunya untuk menjadi pendengar yang baik bagi penulis.
8. Kedua kakak ipar saya Hendra Kurniawan dan Bobby Martin terima kasih banyak atas dukungan, motivasi, dan juga nasihat terbaik untuk penulis.
9. Keponakan saya, Adeirah Rafanda, Muhammad Khadafi Rasyid, Azka Raffasya Hafiz terima kasih atas kasih sayang dan semangat yang telah diberikan kepada penulis, hingga penulis termotivasi untuk menjadi panutan bagi mereka.
10. Sahabat seperjuangan saya, Faridatun Nikmah terima kasih telah menemani di hari-hari tersulit saya dalam penyelesaian skripsi dan atas segala dukungan, semangat, dan *support* bagi penulis dan juga selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis dalam mengerjakan skripsi.
11. Sahabat jauh saya, Sylvia Khansa Muthia yang telah memberikan dukunga, semangat, dan juga telah mendengarkan curahan hati penulis walaupun beliau jauh tetapi bukan halangan untuk dapat menemani masa skripsi penulis.
12. Teman-teman saya, Indah, Mauliza, Wulan, Nurul, Farida yang telah membantu memberikan saran dan semangat selama pembuatan skripsi.
13. Nabila, Reipa, Yusri yang telah memberikaan semangat dan juga telah menjadi pendengar yang baik bagi penulis selama menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam Menyusun skripsi ini masih terdapat kekeliruan dan kesalahan. Kritik dan saran bersifat membangun sangat penulis harapkan demi memperbaiki penulisan yang lebih baik dimasa yang akan mendatang. penulis ucapkan terimakasih sebesar besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Indralaya, Mei 2024

Nina Indah Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Tanaman Karet	6
2.1.2. Konsep Petani Karet.....	7
2.1.3. Konsep Harga.....	8
2.1.4. Konsep Produksi	9
2.1.5. Konsep Penerimaan.....	11
2.1.6. Konsep Pendapatan	12
2.1.7. Kondisi Sosial	13
2.1.8. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup.....	15
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.2. Metode Penelitian	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	31

Halaman

4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	31
4.1.2. Keadaan Geografi dan Tofografi	32
4.1.3. Keadaan Penduduk	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Dayang Selatan.....	34
4.2. Karakteristik Petani.....	35
4.2.1. Umur Responden.....	35
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden	36
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden.....	37
4.2.4. Luas Garapan Petani	37
4.3. Kondisi Usahatani Karet di Desa Tanjung Dayang Selatan.....	38
4.4. Kondisi Sosial Petani Karet Setelah Terjadinya Perubahan Harga Karet di Desa Tanjung Dayang Selatan	39
4.5. Perbedaan Produksi dan Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan Sesudah Penurunan Harga Karet	41
4.5.1. Produksi usahatani karet	41
4.5.2. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Tanjung Dayang Selatan.....	42
4.5.3. Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Tanjung Dayang Selatan	43
4.5.4. Biaya Total Usahatani Karet di Desa Tanjung Dayang Selatan	44
4.5.5. Penerimaan Usahatani Karet	45
4.5.6. Pendapatan Petani Karet	46
4.6. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Menghadapi Perubahan Harga Karet.....	48
4.6.1. Strategi Aktif.....	48
4.6.2. Strategi Pasif.....	49
4.6.3. Strategi Jaringan	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Dan Produksi Karet Provinsi Sumatera Selatan, pada Tahun 2022	2
Tabel 3.1. Indikator Kondisi Sosial.....	25
Tabel 3.2. Tabel Interval Kelas	25
Tabel 3.3. Indikator Strategi Bertahan Hidup	28
Tabel 3.4. Nilai Interval Kelas	30
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.2. Jenis Mata Pencaharian Penduduk	33
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur.....	35
Tabel 4.4. karakteristik petani berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	37
Tabel 4.6. karakteristik petani berdasarkan jumlah luas Garapan karet.....	37
Tabel 4.7. Indikator Kondisi Sosial Petani Karet.....	39
Tabel 4.8. Produksi Karet Sebelum dan Sesudah Perubahan Harga Karet ..	41
Tabel 4.9. Tabel Biaya Tetap Usahatani Karet Sebelum dan Sesudah Perubahan Harga Karet.....	42
Tabel 4.10. Tabel Biaya Variabel Usahatani Karet Sebelum dan Sesudah Perubahan Harga Karet	43
Tabel 4.11. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Sebelum dan Sesudah Perubahan Harga Karet	45
Tabel 4.12. Tabel Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet Sebelum dan Sesudah Perubahan Harga Karet.....	46
Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan Sesudah Perubahan Harga Karet	47
Tabel 4.14. Rata-rata Skor Strategi Bertahan Hidup Petani Karet.....	48
Tabel 4.15. Rata-rata Skor Indikator Strategi Aktif.....	49
Tabel 4.16. Rata-rata Indikator Strategi Pasif	49
Tabel 4.17. Rata-rata Indikator Strategi Jaringan.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Model Pendekatan Diagramatik.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Tanjung Dayang Selatan.....	59
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di Desa Tanjung Dayang Selatan	60
Lampiran 3. Indikator Pendidikan	61
Lampiran 4. Indikator Kesehatan.....	62
Lampiran 5. Indikator Tempat Tinggal	63
Lampiran 6. Biaya Pisau Sadap Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet (2019).....	64
Lampiran 7. Biaya Ember Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet (2019).....	66
Lampiran 8. Biaya Bak Cetak Karet Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet (2019).....	68
Lampiran 9. Biaya Cincin Mangkok Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet (2019).....	70
Lampiran 10. Biaya Talang Sadap Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet (2019)	72
Lampiran 11. Biaya Mangkok Karet Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet (2019)	74
Lampiran 12. Biaya Cangkul Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet (2019)	76
Lampiran 13. Biaya Pisau Sadap Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet (2020)	78
Lampiran 14. Biaya Ember Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet (2020)	80
Lampiran 15. Biaya Bak Cetak Karet Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet (2020).....	82
Lampiran 16. Biaya Cincin Mangkok Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet (2020).....	84
Lampiran 17. Biaya Talang Sadap Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet (2020)	86
Lampiran 18. Biaya Mangkok Karet Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet (2020).....	88
Lampiran 19. Biaya Cangkul Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet (2020)	90
	Halaman
Lampiran 20. Biaya Pupuk Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet ..	92

Lampiran 21. Biaya Zat Pembeku Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet	93
Lampiran 22. Biaya Herbisida Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet	94
Lampiran 23. Biaya Pupuk Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet...	95
Lampiran 24. Biaya Zat Pembeku Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet	96
Lampiran 25. Biaya Herbisida Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet	97
Lampiran 26. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet.....	98
Lampiran 27. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet.....	99
Lampiran 28. Pendapatan Usahatani Sebelum Terjadinya Perubahan Harga Karet	100
Lampiran 29. Pendapatan Usahatani Sesudah Terjadinya Perubahan Harga Karet	103
Lampiran 30. Hasil Uji T dengan SPSS Produksi Petani Karet Sebelum dan Sesudah Terjadinya Perubahan Harga	104
Lampiran 31. Hasil Uji T dengan SPSS Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Sesudah Terjadinya Perubahan Harga	105
Lampiran 32. Strategi Bertahan Hidup	106
Lampiran 33. Pertanyaan Strategi Bertahan Hidup	107

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara subur penghasil banyak produk pertanian hingga perkebunan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kehidupan manusia. Melalui ekspor-impor sektor pertanian menjadi salah satu devisa yang mampu meningkatkan suatu ketahanan (Fajar dan Retno, 2016). Warga negara Indonesia merupakan warga negara yang sebagian penduduknya berusaha di bidang pertanian, maka dari itu Indonesia dikenal dengan sebutan negara agraris. Rata-rata tenaga kerja pada sektor pertanian di tahun 2019 sebesar 20,48 % (Badan Pusat Statistik, 2020) dengan adanya lahan yang luas maka dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian nasional.

Sektor pertanian menduduki posisi yang strategis dalam struktur perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena sektor pertanian dianggap mampu menyediakan pangan, menyediakan bahan baku industri, meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, menjadikan pertanian yang tangguh, maju dan efisien merupakan tujuan strategi pembangunan pertanian jangka panjang. Salah satu subsektor pertanian yang cukup besar potensinya di Indonesia yaitu subsektor perkebunan. Tanaman perkebunan mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Pengusahaan berbagai komoditas tanaman ini telah mampu membuka lapangan pekerjaan dan menjadi sumber pendapatan penduduk, serta berkontribusi dalam upaya melestarikan lingkungan. Budidaya perkebunan sudah merupakan kegiatan usaha yang hasilnya untuk diekspor atau bahan baku untuk industry (Busyra dan Irpanto, 2022).

Salah satu komoditas perkebunan yang sejak dahulu hingga saat ini memegang peran penting adalah komoditas karet. Indonesia merupakan negara produsen karet terbesar kedua di dunia setelah Thailand. Karet merupakan tanaman tahunan yang banyak diusahakan oleh petani perkebunan. Tanaman Karet di Indonesia merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting, baik dilihat dari segi sosial maupun ekonomi. Hal ini disebabkan karena

disamping penyebaran dan pengusahaannya yang cukup luas dan tersebar diberbagai wilayah Indonesia serta banyak melibatkan tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahap pengelolaan atau kegiatannya (Ali *et. al.*, 2015). Tanaman karet sudah menyebar di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya di provinsi Sumatera Selatan yang merupakan salah satu provinsi yang memiliki produksi karet terbesar di Indonesia.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi daerah sentra produksi karet terbesar (Kementrian Pertanian, 2022). Hal ini dikarenakan pada Provinsi Sumatera Selatan banyak petani yang mengandalkan komoditi karet sebagai salah satu sumber mata pencaharian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup. Luas areal perkebunan karet di Sumatera Selatan pada tahun 2020 adalah 861.640 Ha. Luasan tersebut terdiri dari perkebunan rakyat 798.817 Ha (94%), perkebunan negara 18.964 Ha (2%) dan perkebunan swasta 43.859 Ha (4%). Perkebunan karet berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja yaitu sebanyak 463.568 KK terlibat dalam usaha perkebunan karet (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021).

Tabel 1.1. luas Areal dan Produksi Karet Provinsi Sumatera Selatan, 2022

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Musi Banyuasin	206.991	213.466
2.	Musi Rawas Utara	176.705	141.541
3.	Ogan Komering Ilir	156.985	190.872
4.	Muara Enim	148.377	173.228
5.	Musi Rawas	128.691	127.864
6.	Banyuasin	101.641	103.894
7.	Ogan Komering Ulu Timur	77.044	38.500
8.	Ogan Komering Ulu	72.696	76.577
9.	Pali	54.216	43.731
10.	Ogan Ilir	36.616	33.520
11.	Lahat	34.932	26.195
12.	Prabumulih	19.246	10.227
13.	Lubuk Linggau	11.873	9.027
14.	Ogan Komering Ulu Selatan	4.803	3.444
15.	Empat Lawang	4.219	12.760
16.	Pagar Alam	1.688	723
17.	Palembang	445	623
	Jumlah	1.237.168	1.206.192,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1. Kabupaten Ogan Ilir merupakan daerah dengan luas areal perkebunan karet yang cukup tinggi di bandingkan dengan kabupaten lain yang ada di Sumatera Selatan. Luas produksi karet tanaman perkebunan rakyat menurut kabupaten/kota Ogan Ilir memiliki jumlah luas tanaman 36.616 ha sedangkan untuk produksi yang dihasilkan yaitu sebanyak 33.520 ton. Masyarakat di kabupaten Ogan Ilir di beberapa Kecamatan sangat menggantungkan hidupnya dari tanaman karet, khususnya di Kecamatan Indralaya Selatan. Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 Kecamatan, yang salah satunya yaitu Kecamatan Indralaya Selatan yang merupakan salah satu penghasil lahan karet terbesar di Ogan Ilir. Di Kecamatan Indralaya Selatan ada beberapa Desa penghasil karet salah satunya yaitu di Desa Tanjung Dayang Selatan.

Tanjung Dayang Selatan adalah desa yang berada di Kecamatan Indralaya Selatan, kabupaten Ogan Ilir. Sumber mata pencarian utama penduduknya berasal dari karet. Setiap tahunnya karet mengalami fluktuasi yang akan mempengaruhi pendapatan petani. Akibat adanya perubahan harga karet di Ogan Ilir memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet khususnya di Desa Tanjung Dayang Selatan, karena mayoritas masyarakat di Desa Tanjung Dayang Selatan berprofesi sebagai petani karet. Hal ini yang menyebabkan petani karet disana menggantungkan hidup pada hasil produksi tanaman karet. Adanya beberapa penyebab turunnya harga karet yang berpengaruh terhadap kesejahteraan petani, adanya cadangan karet untuk di ekspor ke beberapa negara, adanya permintaan karet yang menurun karena kualitas karet Indonesia yang ada perbedaan dengan kualitas negara lain yang mengakibatkan karet Indonesia tidak bisa di pasarkan ke pasar global. Apalagi hingga kini, Indonesia belum bisa meningkatkan kualitas karet yang dihasilkan yang sesuai dengan standar pasar global (Ramadhan, 2022).

Menurut keterangan dari ketua Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) di Desa Tanjung Dayang Selatan, harga karet menurun di mulai dari tahun 2019 yaitu pada saat pandemi covid-19. Pandemi covid-19 yang penyebaran virusnya berasal dari wuhan yang menyebabkan krisis kesehatan akan menjadi krisis ekonomi bahkan krisis keamanan (Rozaki, 2020). Banyak negara yang menerapkan karantina wilayah yang berimbas kepada produksi karet petani karena tidak bisa mengekspor karet kepada negara pangsa ekspor utama seperti Amerika, Jepang,

Tiongkok dan negara lainnya yang menimbulkan kelebihan produksi yang mempengaruhi harga jual turun.

Turunnya harga karet sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Tanjung Dayang Selatan yang mengakibatkan penurunan konsumsi terhadap barang dan jasa. Turunnya pendapatan petani karet berakibat terhadap ekonomi petani karet dan pemenuhan kebutuhan dalam keluarga. Penurunan harga karet memperparah kondisi ekonomi keluarga petani karet rakyat. Turunnya harga karet secara bersamaan diikuti pula dengan naiknya harga barang – barang konsumsi bahan pokok. Pendapatan para petani yang hanya bergantung pada hasil kebun karet harus mampu menutupi pengeluaran atau biaya – biaya pemenuhan kebutuhan pokok yang harganya serba mahal (Pertwi, 2014).

Tidak hanya berdampak terhadap situasi ekonomi, tanpa disadari penurunan harga karet juga mempengaruhi kehidupan sosial petani karet. Dimana hubungan sosial antara sesama petani karet mengalami perubahan. Banyak diantara para keluarga petani yang harus mengorbankan hubungan kekerabatannya menjadi terkikis, karena harus memprioritaskan kebutuhan ekonomi rumah tangganya, apabila kebutuhan tidak terpenuhi maka kedudukan orang tersebut dalam kehidupan bermasyarakat akan dipandang sangat kecil (Syaputra, 2019).

Penelitian ini mempertimbangkan bahwa kesejahteraan petani tidak hanya dapat diukur melalui pendapatan ekonomi semata, tetapi juga melibatkan aspek-aspek sosial. Hal ini mengakui bahwa perubahan harga karet tidak hanya memengaruhi pendapatan petani, tetapi juga berpengaruh pada aspek lain dari kesejahteraan mereka. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dari adanya perubahan harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet sehingga peneliti dapat memberikan judul “Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sosial petani karet di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir setelah terjadinya perubahan harga karet ?
2. Berapa besar perbedaan produksi dan pendapatan petani karet sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga karet di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Apa strategi yang dilakukan petani karet dalam menghadapi akibat dari perubahan harga karet di Desa Tanjung Dayang Selatan ?

1.3. Tujuan dan kegunaan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kondisi sosial petani karet di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir setelah terjadinya perubahan harga karet.
2. Menganalisis perbedaan produksi dan pendapatan petani karet sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengidentifikasi strategi yang dilakukan petani karet untuk menghadapi perubahan harga karet di Desa Tanjung Dayang Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan yang di harapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, pengalaman penelitian bagi penulis selama proses penelitian.
2. Sebagai salah satu sumber informasi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya, pemerintah, dan pihak-pihak terkait lainnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat dalam bentuk tulisan yang dapat menjadi bentuk alih pengetahuan tentang pengaruh perubahan harga karet.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z.2014. *Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo*. Skripsi. Universitas jember. Jawa timur.
- Ali, J., Delis, A., dan Hodijah, S.2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Petani
- Ali, M. 2013. Prinsip Dasar Produksi dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al*. 7(1):19-22.
- Amrani.2023. Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Pendapatan Dan Pemenuhan Kebutuhan Primer Petani Karet Pasca Covid-19 Di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Journal Of Social Science Research*. 3 (1): 633 – 647.
- Antoni, M. 2006. *Diktat Kuliah Statistika Bidang Sosek*. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Arifin, J. 2006. *Aplikasi Excel dalam Perencanaan Keuangan*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Assan, A. 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Gurem di Desa Tukul Kecamatan Tering Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Sosiatri-Sosiologi*. 7(3):54-67.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Tenaga Kerja di Sektor Pertanian*. Jakarta.BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Luas Areal Perkebunan Karet*. Sumatera Selatan. BPS.
- Bangun, W. 2017. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Budiman, Haryanto. 2014. *Budidaya Karet Unggul Prospek Jitu Investasi Masa Depan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Busyra, Rizki Gemala dan Boca Irpanto. 2022. Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Kondisi Ekonomi Petani di Desa Lesung Batu Muda Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jurnal Media Agribisnis*. 7 (1) : 1 – 9.
- Direktor Jendral Perkebunan Indonesia. 2021. *Laporan Tahunan 2021*. Sekertariat Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta.
- Fajar Dan Retno. 2016. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan Terhadap Pendapatan Petani Dusun Puncel Desa Deket wetan Lamongan.
- Febriani, D., & Risdayati, R. 2017. *Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*. Riau University.

- Febriansyah, F. 2022. *Tingkat Kesejahteraan Petani Penggarap Lahan Pada Kawasan Hutan Rakyat Di Desa Janggala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya*. Universitas Siliwangi. Jawa Barat.
- Firmansyah, Tulus. 2014. *Identifikasi Penyelesain Masalah Sosial Ekonomi Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Pertanian Untuk Pengembangan Industri Wisata Owabong di Kabupaten Purbalingga*. Skripsi: Fakultas Pertanian UMP. Sumatera Selatan.
- Ginting, E.H.B.2017. *Komparasi pendapatan dan perilaku petani di desa suka mulys ksbupsten ogan ilir sebagai dampak dari penurunan harga karet*. Skripsi. Universitas sriwijaya. Indralaya.
- Husni, Abdul K. H., dan Maskan A. F. 2014. Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L). *Jurnal Agrifor*. 13(1): 49-52.
- Hutapea, Sumihar, Ellen L.P., Rizal A. Tumpal H.S., Suswati. 2020. Aspek Agronomi Pohon Karet dan Masalah yang Dihadapi Petani Karet. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6 (2) : 74-79.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. 2019. Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Journal Of Social and Culture*. 2(4): 25-32.
- Keumala, C. M., dan Zamzami Z. 2018. Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi. *Jurnal Ekonomi Islam*. 9(1):129-149.
- Luntungan, A. Y. 2012. Analisis Tingkat Usahatani Tomat Apel di Kecamatan Tomposo Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. 7(3): 3-25.
- Nursamsi. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Rakyat. *Journal of Agribusiness Sciences*. 2(1): 42-48.
- Pertiwi dan Nurhamlin. 2014. Strategi Bertahan Hidup Petani Penyadap Karet Di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi Islam*. 1(7): 54-63.
- Prasetyo, E.2019. *Karakteristik Petani Karet di Desa Labuhan Mulya Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung*. skripsi. universitas siliwangi. Tasikmalaya.
- Putri, Ajeng R., Maryadi, Agustina B. 2022. Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*. 22 (2) :164-178.
- Ramadhan, S., & Fahmi, I. A. 2023. Analisis Tingkat Daya Saing Ekspor Karet Di Provinsi Sumatera Selatan. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(2):117-123.

- Robianto, & Supijatno. 2017. Sistem Penyadapan Karet (*Hevea Brasiliensis Muell. Arg.*) Di Tulung Gelam Estate, Sumatera Selatan. *Jurnal Buletin Agrohorti*, 5(2): 274-282.
- Rouf, A., & Effendi, L. N. 2022. Peranan sdm dan sda pada kondisi tm eksisting terhadap perolehan produktivitas tanaman karet. *In Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* 2(1):1201-1201.
- Rozaki, Z. 2020. Pertanian Asia Tenggara Pasca Pandemi Covid-19. <https://www.umsida.ac.id/pertanian-asia-tenggara-pasca-pandemi-covid-19.html>. (diakses tanggal 4 Januari 2024).
- Sabara, M.R., Safrida, S., & Ismayani, I. 2016. Strategi Bertahan Hidup (*Life Survival*) Petani Garam Di Desa Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 1(1): 353-368.
- Sari, Mayang. 2022. Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet Dalam Mengelola Harga Karet Rendah di Desa Sungai Duren, Kecamatan Lembak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 6 (3) : 1574 – 1581.
- Soei, C. N., Harijanto S., dan Treesje R. 2014. Penentuan Harga Jual Produk dengan Menggunakan *Metode Cost Plus Pricing* pada UD. Sinar Sakti. *Jurnal EMBA*. 2(3): 208-217.
- Syaputra, Dicky. 2019. *Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang
- Syarifa, Lina Fatayati, dkk. 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*. 34 (1) :119- 126.
- Tulong, V. A., Charles R. N., dan Ellen G. T. 2019. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Tolok Kecamatan Tomposo Kabupaten Minahasa. *Jurnal AGRIRUD*. 1(1): 71-79.
- Wahyuni, S., Gunawan, I., & Bahar, E. 2013. Analisis Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Sungkai*, 1(2): 37-47.
- Waruwu, Agus P.V. 2019. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Yahya, Muhammad, Fikriman, Evo A. 2018. Analisis Pengaruh Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Kecamatan Pelepet Kabupaten Bungo. *Jurnal Agri Sains*. 2 (1) :1-13.

Yulian, R., Rudi H., dan Susni H.2016. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Agroforestri Hutan Masyarakat Bina Wana Jaya I Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Batutegei Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari*. 4(2):39-50.